

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

DKI Jakarta merupakan ibu kota negara Indonesia. Seluruh sektor perekonomian, pemerintahan, keamanan dan sebagainya terpusat di dalamnya. Menjadi ibu kota dari sebuah negara membuat DKI Jakarta memiliki berbagai hal menarik untuk dikembangkan, terutama pada aspek pariwisata. Aspek pariwisata menjadi perhatian berbagai pihak, baik swasta maupun pemerintah karena diyakini mampu untuk meningkatkan pendapatan devisa negara (Bank Indonesia DKI Jakarta, 2019).

Pengembangan titik-titik wisata menjadi salah satu upaya pemerintah atau swasta dalam meningkatkan sektor pariwisata yang mampu menarik minat wisatawan domestik dan wisatawan asing untuk berkunjung. Namun, seringkali pengembangan yang dilakukan tidak memperhatikan aspek perencanaan kota seperti tata guna lahan, sirkulasi jalan, jalur pejalan kaki, ruang terbuka dan sebagainya, sehingga menghasilkan titik pariwisata yang kurang diminati oleh wisatawan. Hal ini terlihat dari adanya penurunan jumlah wisatawan di DKI Jakarta sebanyak 7,13% di tahun 2018-2019 (BPS DKI Jakarta, 2019). Beberapa titik pariwisata DKI Jakarta dinilai tidak memberikan rasa nyaman untuk dikunjungi, tidak menarik perhatian wisatawan, fasilitas yang kurang memadai dan sulit dijangkau dengan menggunakan transportasi umum.

DKI Jakarta membutuhkan revitalisasi dan strategi perencanaan untuk menghasilkan perencanaan yang baik, untuk meningkatkan jumlah pengunjung wisatawan asing maupun domestik (Kepala Bank Indonesia Kantor Perwakilan Provinsi DKI Jakarta, 2020). *Urban tourism* atau wisata kota adalah suatu upaya perencanaan yang bertujuan meningkatkan jumlah wisatawan domestik dan mancanegara dengan menyediakan sarana prasana dan akomodasi ketempat yang menjadi daya tarik kota tersebut (Inskeep, 1991). Kota adalah destinasi pariwisata yang paling dibutuhkan dan efektif di dunia (Law, 1966), sebagai destinasi pariwisata yang paling penting di dunia, *urban tourism* sangat penting untuk dikembangkan di DKI Jakarta untuk menciptakan destinasi-destinasi wisata

yang menarik perhatian wisatawan. Tidak hanya memperhatikan sisi konsep yang menarik, urban tourism sendiri mendorong pengembangan pariwisata yang nyaman dan ramah terhadap aspek perkotaan.

DKI Jakarta menetapkan beberapa titik kawasan sebagai Kegiatan Strategis Daerah (KSD) sebagai upaya untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan Instruksi Sekretaris Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 65 Tahun 2018, kawasan Pasar Baru merupakan salah satu titik kawasan KSD dalam sektor pariwisata yang akan dikembangkan dengan konsep baru untuk meningkatkan pertumbuhan pariwisata di DKI Jakarta. Selain itu, Pasar Baru termasuk salah satu kawasan bersejarah dan pusat perbelanjaan tertua di DKI Jakarta yang memiliki keunikan tersendiri sebagai sebuah destinasi wisata. Pasar Baru dibangun pada tahun 1820 dan dikenal sebagai pertokoan elit pada masanya. Pasar Baru pun memiliki berbagai potensi yang menarik sebagai destinasi wisata yaitu wisata kulinernya yang menarik dan legendaris, bangunan-bangunan bersejarah yang menyimpan cerita-cerita menarik, berdekatan dengan tempat ibadah besar di Jakarta dan memiliki lokasi yang strategis. Namun, seiring berjalannya waktu Pasar Baru mengalami perubahan-perubahan yang signifikan dan memiliki permasalahan-permasalahan yang menjadi perhatian khusus yaitu kondisi kebersihan yang menurun, seringkali terjadi banjir, pedagang kaki lima yang kurang tertata, kurangnya rasa nyaman bagi pengunjung dan penurunan jumlah pengunjung akibat adanya persaingan pasar (Hasil FGD, Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif DKI Jakarta, 2020). Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan penelitian mengenai pengembangan yang diperlukan Pasar Baru untuk menjadi destinasi yang menarik dan nyaman untuk dikunjungi.

## 1.2. Rumusan Permasalahan

Rumusan permasalahan yang akan dibahas adalah pengembangan Pasar Baru untuk menjadi destinasi wisata yang menarik dan nyaman untuk dikunjungi.

### 1.3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari penelitian adalah mengetahui pengembangan yang diperlukan untuk menjadikan Pasar Baru sebagai destinasi wisata yang menarik dan nyaman untuk dikunjungi. Sedangkan, sasaran dari dilakukan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui faktor atau kriteria dari *Urban Tourism*.
2. Menyusun arahan pengembangan Pasar Baru berbasis *Urban Tourism*.

### 1.4. Manfaat

Berdasarkan dari tujuan penelitian yang hendak dicapai di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat – manfaat yang diharapkan tersebut yaitu :

1. Manfaat secara teoritis
2. Manfaat secara praktis

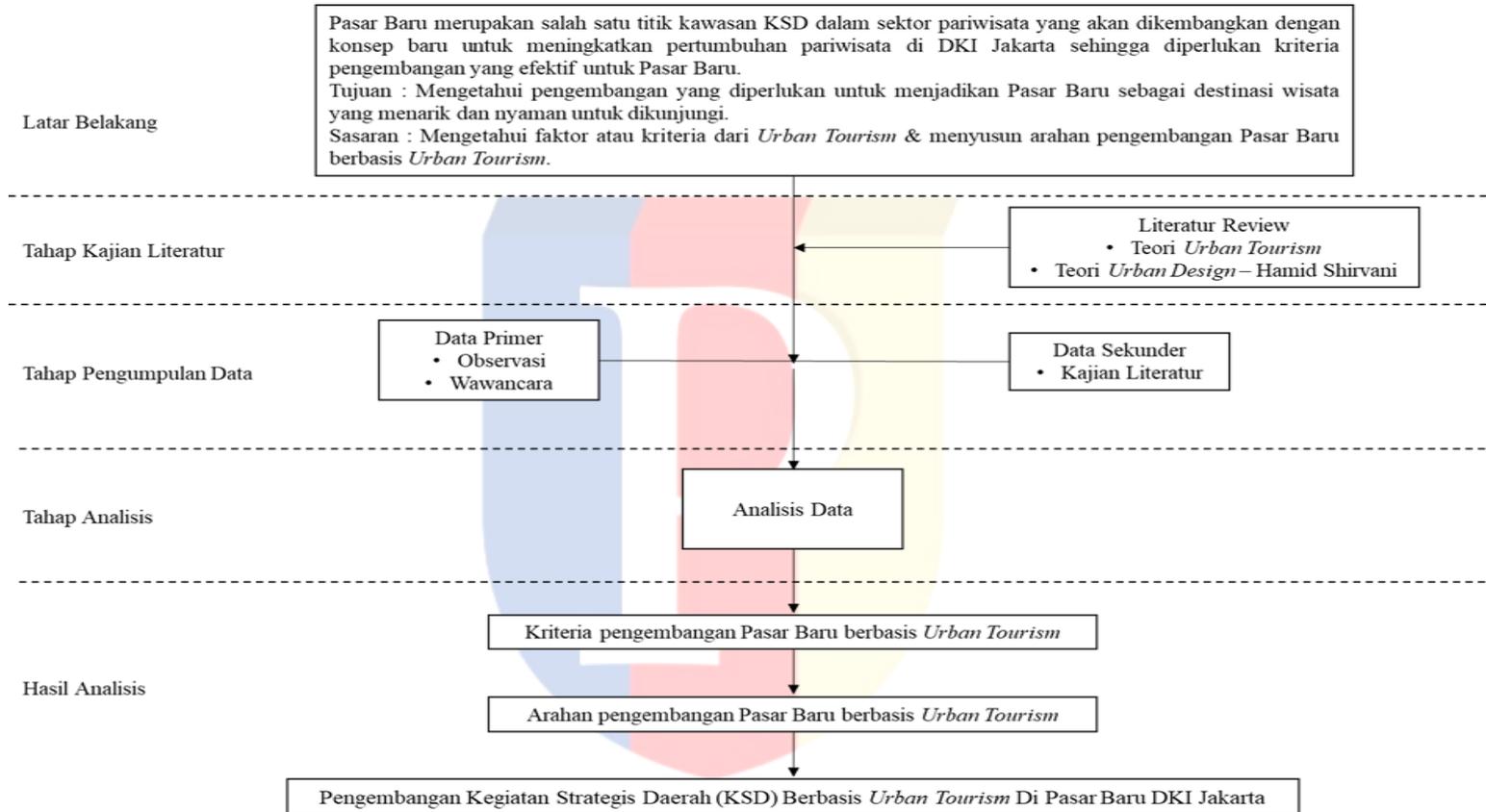
Manfaat secara teoritis dari penelitian ini yaitu :

1. Memperbarui teori-teori mengenai *Urban Tourism*.
2. Memberikan sudut pandang baru terhadap teori-teori pengembangan *Urban Tourism*.

Sedangkan manfaat praktis dari penelitian ini yaitu :

1. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk pemerintah dalam pengembangan Pasar Baru.
2. Sebagai bahan data dan informasi bagi pihak yang berkepentingan

## 1.5. Kerangka Penelitian



Gambar 1.1 Bagan Kerangka Penelitian

Sumber: Hasil Analisa, 2021.

## 1.6. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan tugas akhir ini, terdapat pembahasan – pembahasan yang akan dibagi menjadi lima bagian dan disetiap bab akan memiliki beberapa sub-bab. Berikut ini adalah sistematika penulisan laporan ini :

### **Bab 1 Pendahuluan**

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang skripsi, rumusan permasalahan, tujuan, sasaran dan manfaat penelitian yang dilakukan, kerangka penelitian dan sistematika pembahasan.

### **Bab 2 Kajian Literatur**

Bab ini merupakan bab yang membahas mengenai kajian dari teori – teori yang digunakan dalam penelitian seperti teori *Urban Tourism* yang menjelaskan kriteria-kriteria untuk destinasi wisata dan teori *Urban Design* yang menjelaskan mengenai acuan pengembangan yang mengedepankan aspek estetika untuk sebuah kawasan.

### **Bab 3 Metodologi Penelitian**

Bab ini merupakan bab yang berisikan tentang pendekatan dan tahapan – tahapan metode penelitian, variabel dan sampel yang digunakan, kriteria pemilihan obyek penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisa yang digunakan.

### **Bab 4 Hasil dan Pembahasan**

Bab ini merupakan bab yang berisikan tentang hasil dan pembahasan penelitian.

### **Bab 5 Kesimpulan**

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan tentang kesimpulan dan saran – saran yang dapat diberikan kepada pihak terkait.